



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA  
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan**

Komentar (Hal. 8)

Jum'at, 14 Februari 2020

## Berbanderol Rp120 miliar, beroperasi 2021 ✓ Hari Ini, Pembangunan RSUD Dimulai

Manado, KOMENTAR

Kabar gembira bagi warga Kota Manado. Pasalnya, bersamaan dengan momentum hari kasih sayang atau Valentine Day pada Jumat (14/02) hari ini, Pemkot Manado akan memulai pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Sesuai rencana, pembangunan RSUD ini akan diawali dengan peletakan batu pertama.

"Peletakan batu pertama akan dilakukan langsung



□ Ivan Sumenda Marthen

Pak Walikota" kata Kadis Kesehatan Kota Manado, dr Ivan Sumenda Marthen, Rabu (12/02).

Dikatakannya, pembangunan RSUD yang berlokasi di dekat kantor dinas PU Manado, di kawasan Ringroad I yang masuk dalam wilayah kecamatan Wanea ini, ditargetkan tuntas tahun ini sehingga 2021 sudah bisa beroperasi. "Kita berharap selain RS Gigi dan Mulut,

*Ikuti: RSUD... di hal 30*

### RSUD...

RSUD ini juga sudah bisa running. Termasuk RS Ibu dan Anak," ujarnya.

Dijelaskannya, RSUD Manado dirancang tujuh lantai yang akan dilengkapi fasilitas yang belum pernah ada di rumah sakit di Manado. "Akan ada fasilitas yang belum ada di daerah ini, seperti mall untuk publik di lantai satu berdekatan dengan UGD, dan di lantai tujuh ada VIP dan ruangan direksi, juga rumah singgah bagi keluarga pasien yang berasal dari jauh, sehingga tidak akan kesulitan ketika harus menjalani rawat inap, karena bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan pemerintah dengan kompensasi tertentu" terangnya.

Ditanya soal anggaran pembangunan, dia mengatakan kurang lebih Rp120 miliar bersumber dari pinjaman di PT SMI. "Anggaran untuk pembangunan fisik ditetapkan sebesar Rp90 miliar sesuai kesepakatan dengan PT SMI, dan Rp30 miliar sisanya digunakan untuk pengadaan alat-alat kesehatan meskipun memang itu belum mencukupi," ungkapnya seraya menambahkan, pembangunan akan dilaksanakan oleh pihak ketiga dari Jakarta, yang merupakan perusahaan milik BUMN.

Sementara itu, Walikota Manado GS Vicky Lumentut mengatakan, dengan adanya pembangunan tiga rumah sakit pemerintah yakni Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Gigi dan Rumah Sakit Ibu dan Anak, potensi menjadikan Kota Manado sebagai pusat pariwisata kesehatan kian terbuka. "Bukan tidak mungkin nantinya kita akan menjadi kota penyanggah dalam hal pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, potensi ini akan kita coba maksimalkan," kata Lumentut.

Hal ini disambut baik Kepala RSUD Berkat Kota Manado drg Sanil Marentek. Menurutnya, pariwisata kesehatan mampu memberikan efek domino bagi perekonomian daerah. "Ketika makin banyak pasien luar daerah yang datang berobat, maka secara otomatis jumlah hunian hotel akan naik. Dan bukan tidak mungkin juga penjualan ole-ole juga akan kena imbas," terangnya.

Oleh karena itu, ia berharap pembangunan RSUD ini akan selesai sesuai target. "Ayo sama-sama kita kawal pembangunannya sehingga bisa cepat selesai, dan kita semua bisa menikmati layanannya," kunci Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Sulut ini. (kot/don)